

SIGNIFIKANSI KEMATIAN DALAM NOVEL DWILOGI *IF I STAY* KARYA GAYLE FORMAN: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

Oleh:

Lismalinda
14/371684/PSA/07748

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah tentang ketakutan masyarakat Amerika modern terhadap isu kematian. Masyarakat cenderung menghindari bahkan menolak berbicara tentang kematian, namun dalam novel dwilogi *If I Stay* ini pengarang mencoba untuk mengangkat isu kematian menjadi lebih ringan dan bermakna. Novel tersebut menggambarkan bagaimana karakter Mia dapat bertahan setelah kematian kedua orang tua dan adiknya. Ia harus menjalani hidup tanpa keluarga inti yang mendampinginya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis apa saja signifikansi kematian yang terdapat dalam novel, kemudian bagaimana pandangan masyarakat Amerika modern dan hubungannya dengan peran kematian dalam novel *If I Stay*. Penelitian ini menggunakan teori tentang kematian yang diusung Boaz Hagin. Teori ini membahas tentang bagaimana kematian menjadi *meaningful* dalam rangkaian sebab akibat dari kejadian-kejadian yang ada di dalam cerita. Metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis, untuk mengkaji fenomena-fenomena atau isu-isu berdasarkan fakta empiris yang dituangkan pengarang dalam novel dwilogi *If I Stay* yang dianalisis dengan menggunakan perspektif subjek (peneliti). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengarang menghadirkan tiga signifikansi kematian dalam novel yaitu: kematian sebagai pembentuk tujuan hidup (set up goals), kematian sebagai sarana penghapus rintangan (remove an obstacle), dan kematian sebagai pembentuk 'cult'. Selanjutnya, melalui tiga signifikansi di atas pengarang mencoba untuk menyampaikan *Death Education* kepada remaja melalui karya sastra bertemakan kematian. Di balik pendidikan kematian ternyata pengarang sedang melakukan penolakan atas isu ketakutan terhadap kematian sebagaimana terbukti dari caranya menggambarkan kematian lebih sederhana dan bermakna.

Kata kunci: Kematian, Masyarakat Amerika Modern, Pendidikan Kematian.

THE SIGNIFICANCE OF DEATH IN IF I STAY NOVEL BY GAYLE FORMAN: SOCIOLOGY OF LITERATURE STUDY

By:

Lismalinda

14/371684/PSA/07748

ABSTRACT

The background of this research is about the fears of modern American society on the issue of death. People tend to avoid even refuse to talk about death. However, in the novel, the author attempted to discuss death's issue become easier and meaningful. The novel shows that Mia character could survive after the death of both her parents and her little brother. She would have to live without her family who should see her a lot. Therefore, the writer interests in analyzing the significance of death which indicated in the novel, afterward find out the view of American modern society and the relationship of death's role in the novel. This study utilizes the theory of death which is written by Boaz Hagin. The theory discusses how death could be meaningful within such a cause-and-effect of the event in the storyline. This study is using a qualitative research method with the sociological approach, to scrutinize phenomena or issues based on empirical facts that wrote in *If I Stay* by the author which is analyzed using the perspective of the subject (researcher). The results showed that the author presents three significances of death in the novel, they are: death as creating goals, death as a tool of removing an obstacle, and death as the forming a 'cult'. Furthermore, by means of three significances above, the author endeavors to extend death education for adolescents through the literary theme of death. On the other hand, death education as a tool for the author of denial concerning the fear of death issue that is proven by describing the death more simple and meaningful.

Keywords: Death, American Modern Society, Death Education.